MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KADO ISTIMEWA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUWARU KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH:
SITI HAYATI
NPM 13.1.01.11.0439P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI HAYATI
NPM 13.1.01.11.0439P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KADO ISTIMEWA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUWARU KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi	**ROSA IMAMI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN.0705068602

Skripsi oleh:

SITI HAYATI
NPM 13.1.01.11.0439P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KADO ISTIMEWA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUWARU KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KADO ISTIMEWA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUWARU KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SITI HAYATI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri

Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung pada Kelompok B kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Hal ini ditujukan oleh fakta dari 16 anak didik hanya 2 anak yang mendapat bintang 4 dan 4 anak yang mendapat bintang 3. Rendahnya kemampuan membaca permulaan ini disebabkan oleh: (1) penggunaan metode kurang variatif, (2) media pembelajaran kurang menarik, (3) guru terlalu banyak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: "Apakah melalui media Kado Istimewa dapat meningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media Kado Istimewa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil perhitungan data tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan dengan menggunakan media kado istimewa pada siklus 1 sebesar 54,68%, siklus 2 sebesar 67,18%, dan siklus 3 sebesar 84,37%. Dari hasil pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan media Kado Istimewa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015.

Kata kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kado Istimewa.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Dari jumlah 16 anak baru 5 anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria baik. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca permulaan, kurang bervariasi. Selain itu media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, media yang digunakan kurang dikembangkan, pengelolaan kelas pada saat pembelajaran kurang baik, dan kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Berangkat dari permasalahan ini perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Upaya pengembangan kemampuan bahasa khususnya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan prinsip "belajar melalui bermain" maka perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk anak usia dini. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media Kado Istimewa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang bahwa perlu diadakan pemecahan masalah untuk mengatasi kurang meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kado Istimewa Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015".**

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Pengertian membaca menurut Mudjito (2007: 4) adalah kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang dan membolak-balik buku. Sareb (2008: 4) mengungkapkan bahwa membaca permulaan menekankan pada pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bahan bacaan. Belum sampai pada pemahaman yang mendalam akan materi bacaan, apalagi dituntut untuk menguasai materi secara menyeluruh, lalu menyampaikan hasil pemerolehan dari membacanya.

b. Tahap Perkembangan Membaca Anak

Kemampuan membaca pada anak berlangsung pada beberapa tahap. Menurut Cachrane Efal (dalam Dhieni, 2008: 5.12) perkembangan kemampuan dasar membaca anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yakni : (a) tahap fantasi, (b) tahap pembentukan konsep diri, (c) tahap membaca gemar, (d) pengenalan bacaan, (e) tahap membaca lancar.

c. Tujuan Membaca

Tujuan pembelajaran membaca permulaan agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat (Saleh Abbas, 2006: 103).

Tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak terutama pada awal belajar membaca.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Rahim (2005: 16) adalah sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis
2) Faktor Intelektual
3) Faktor Lingkungan
4) Faktor sosial ekonomi anak .
5) Faktor Psikologis

2. Media Kado Istimewa

a. Pengertian Media Pembelajaran Sederhana

Muarifin (2011: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. Pengertian media pembelajaran sederhana menurut Hamalik (dalam Kustiawan, 2013: 23) adalah nilai praktis media pendidikan yang dapat membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.

b. Pengertian Media Kado Istimewa

Media Kado Istimewa adalah media berupa kado berisi kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Kartu kata bergambar dapat dipakai pula untuk mengenalkan gambar-gambar dan kata-kata yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam membaca permulaan (Ismail, 2006: 222).

c. Tujuan dan Manfaat Media Kado Istimewa

Tujuan penggunaan media kado istimewa adalah: 1) menggunakan media dengan nama yang unik, diharapkan akan menarik minat anak dalam pembelajaran; 2) melalui kartu kata bergambar yang ada didalam media kado istimewa diharapkan dapat mempermudah anak dalam belajar membaca permulaan; 3) mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.

A. Kerangka Berfikir

Pada pembelajaran yang dilakukan di beberapa TK saat ini, membaca telah diperkenalkan ketika anak berada di Kelompok B. Namun, ternyata anak masih mengalami kesulitan dalam membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca permulaan kurang bervariasi.

Strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media Kado Istimewa dengan isi kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Kartu kata bergambar dalam Kado Istimewa ini mudah untuk dibuat sendiri oleh guru sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya.,kartu kata bergambar ini dapat dipakai berkali-kali. Kartu kata bergambar dapat dipakai pula mengenenalkan gambar-gambar dan kata-kata yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam membaca permulaan (Ismail, 2006:222).

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B di TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki dan 8 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

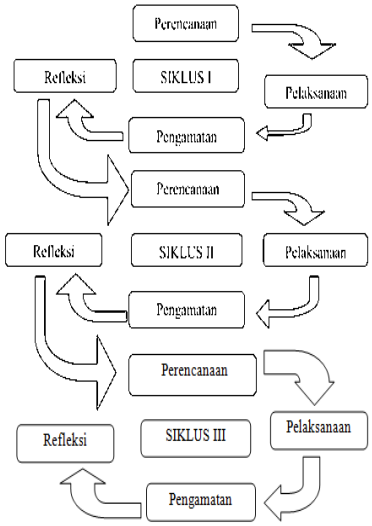

Gambar 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbahasa dalam membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
   a. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru dengan memuntut anak untuk melakukan tugas dan perbuatan yang dapat diamati dan diiukur. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja yaitu rubrik penilaian atau lembar penilaian yang diisi dengan membubuhkan tanda ceklist pada kolom yang tersedia.

Berikut ini tabel lembar penilaian kemampuan membaca permulaan anak melalui media kado istimewa.

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca permulaan Anak Melalui Media Kado Istimewa

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Bagus						
2.	Detha						
3.	Deva						
4.	Dino						
5.	Lanang						
6.	Fariz						
7.	Ilham						
8.	Rifa'i						
9.	Azzahra						
10.	Amel						
11.	Desi						
12.	Dwi						
13.	Nadia						
14.	Titis						
15.	Yuni						
16.	Salwa						
Jumlah							
Prosentase							

Teknik penilaian dalam unjuk kerja ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang ( ), dengan kriteria berikut:

1) Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik membaca suku kata dan kata dengan lancar dan tepat.
2) Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai harapan, cukup lancar dalam membaca suku kata dan kata dengan tepat.
3) Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang kemampuan membaca permulaannya dan tepat meskipun belum terlalu lancar.
4) Anak mendapatkan bintang (★) satu, jika anak belum dapat membaca dengan lancar dan tepat.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak. Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul atau diamati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara

meyalin atau mengambil data-data dari catatan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumenasi diperoleh melalui arsip-arsip lembaga yang diteliti serta dari hasil pemotretan atau video saat proses pembelajaran menggunakan media kado istimewa berlangsung

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif kooperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan tanda bintang ( ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan
P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, siklus 2 dan 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak mencapai prosentase sekurang-kurangnya 75%. Setelah tindakan siklus 2 ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Kenaikan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kado Istimewa

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat meningkat	4
70% 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang meningkat	2
0% - 59%	Tidak meningkat	1

E. Jadwal Penelitian

Siklus 1: Selasa, 20 Januari 2015
Silkus 2: Senin, 26 Januari 2015.
Silkus 3: Kamis, 5 Februari 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 16 yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, dalam keadaan hadir semua. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media kado istimewa.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus yang meliputi siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca permulaan pada indikator yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di

lingkungan sekitar. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian. Kriteria keberhasilan belajar anak ditetapkan apabila ketuntasan belajar anak dalam kemampuan membaca permulaan mencapai 75%.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Pertama-tama guru membuka kado dan mengambil kartu kata bergambar yang ada di dalamnya kemudian menunjukkan pada anak. Misalnya kartu bergambar dan bertuliskan roti, guru kemudian mengeja hurufnya dan membaca suku kata sehingga menjadi kata yang benar. Selanjutnya guru membagikan kado istimewa pada setiap anak dan meminta anak untuk bergiliran membacakannya di depan kelas. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum berani tampil ke depan kelas. Guru juga memberikan penilaian dan pujian aka yang sudah berani tampil di depan kelas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam.

c. Tahan Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penialaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Mmembaca Permulaan Melalui Media Kado Istimewa Siklus 1

No.	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Bagus	√					√
2.	Detha		√				√
3.	Deva				√	√	
4.	Dino	√					√
5.	Lanang			√		√	
6.	Fariz		√				√
7.	Ilham	√					√
8.	Rifa'i			√		√	
9.	Azzahra			√		√	
10.	Amel		√				√
11.	Desi	√					√
12.	Dwi		√			√	
13.	Nadia				√		√
14.	Titis			√		√	
15.	Yuni	√					√
16.	Salwa		√				√
Jumlah		5	5	4	2	6	10
Prosentase		31%	31%	25%	13%	38%	62%

$$P = \frac{(5x1)+(5x2)+(4x3)+(2x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{5 + 10 + 12 + 8}{64} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{64} \times 100\% = 54{,}68\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan analisa kemampuan membaca permulaan anak dengan kado istimewa masih sebesar 54,68% sehingga masih perlu perbaikan lagi pada siklus kedua karena belum memenuhi syarat ketuntasan minimal yang diharapkan yakni 75%.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar. Untuk efektivitas pembelajaran, telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus 2 ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan apabila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak. Jika pada siklus 2 ini prosentase ketuntasan anak sudah mencapai 75% maka penelitian sudah dianggap berhasil tanpa melakukan penelitian di siklus 3.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Kegiatan awal dimulai dengan salam dan do'a bersama kemudian guru melakuakn persensi pada anak. Guru memberikan apersepsi dengan cara mengajak anak bernyanyi "Naik Delman" dan bertanya jawab tentang kendaraan Delman. Pada kegiatan inti pembelajaran, anak dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendapatkan kado istimewa. Setiap kelompok memberikan perwakilannya untuk tampil dan membacakan tulisan yang tertera pada kado istimewa. Secara bergiliran anak-anak mulai membacakan kartu kemudian teman-teman yang lain memperhatikan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama.

c. Tahap Pengamatan

Selanjutnya pada tahap pengamatan, observer melakukan pengamatan pada proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kado Istimewa Siklus 2

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Bagus		√				√
2.	Detha		√				√
3.	Deva				√	√	
4.	Dino		√				√
5.	Lanang			√		√	
6.	Fariz			√		√	
7.	Ilham		√				√
8.	Rifa'i			√		√	
9.	Azzahra			√		√	
10.	Amel				√	√	
11.	Desi	√					√
12.	Dwi			√		√	
13.	Nadia				√	√	
14.	Titis			√		√	
15.	Yuni	√					√
16.	Salwa			√		√	
Jumlah		2	4	7	3	10	6
Prosentase		12%	25%	44%	19%	63%	37%

$$P = \frac{(2x1)+(4x2)+(7x3)+(3x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{2 + 8 + 21 + 12}{} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{64} \times 100\% = 67{,}18\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan tabel diketahui diketahui prosentase kemampuan membaca permulaan anak melalui media kado istimewa masih mencapai 67,18%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini belum berhasil dan akan dialanjutkan pada tindakan siklus 3.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Kamis tanggal 5 Februari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar. Untuk efektivitas pembelajaran, telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus 3 ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus 3 dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Kegiatan awal dimulai dengan salam dan do'a bersama kemudian guru melakukan persensi terhadap anak. Guru memberikan apersepsi dengan cara mengajak anak bernyanyi "Kereta Api". Pada kegiatan inti, guru dan anak bertanya jawab tentang jenis jenis pekerjaan. Kemudian guru mengajak anak ke luar kelas dan bermain kereta api serta menyuruh anak saling bertukar kado yang telah diberikan.

Setelah itu guuru menunjuk beberapa anak untuk maju ke depan membacakan kartu yang dibawanya. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum berani tampil ke depan kelas. Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Dalam penggunaan media kado istimewa di siklus ketiga ini antusiasme anak dalam membaca semakin meningkat, keberanian anak dan ketepatan dalam membaca pun semakin baik. Anak tidak lagi bergantung pada bantuan guru saat menggunakan media kado istimewa karena kemampuan membaca permulaan anak semakin meningkat.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kado istimewa Siklus 3

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Bagus			√		√	
2.	Detha			√		√	
3.	Deva				√	√	
4.	Dino			√		√	
5.	Lanang				√	√	
6.	Fariz				√	√	
7.	Ilham			√		√	
8.	Rifa'i			√		√	
9.	Azzahra				√	√	
10.	Amel				√	√	

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
11.	Desi		√				√
12.	Dwi			√		√	
13.	Nadia				√	√	
14.	Titis				√	√	
15.	Yuni		√				√
16.	Salwa				√	√	
Jumlah		0	2	6	8	14	2
Prosentase		0 %	13 %	37 %	50 %	87 %	13 %

$$P = \frac{(0x1)+(2x2)+(6x3)+(8x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{0 + 4 + 18 + 32}{64} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{64} \times 100\% = 84{,}37\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas diketahui diketahui prosentase kemampuan membaca permulaan anak melalui media kado istimewa masih mencapai 84,37%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada siklus 1, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa anak khususnya dalam membaca permulaan masih cukup rendah. Hal ini dikarenakan anak masih belum terlalu memahami cara menggunakan media kado istimewa dan keaktifan anak dalam pembelajaran masih kurang. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam membaca permulaan mencapai prosentase 37% ketuntasan belajar. Hal ini berarti kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan mengacu pada refleksi pada sikus 1.

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua sudah mengalami peningkatan yakni anak semakin antusias dan tertarik saat proses pembelajaran dengan menggunakan media kado istimewa. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran pun sudah mulai meningkat, meskipun masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bimbingan guru. Prosentase hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam membaca permulaan mencapai 62%. Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar siswa namun nilai prosentase yang didapat pada siklus 2 ini belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam pembelajaran di siklus 3 anak sudah semakin meningkat kemampuannya dalam membaca permulaan. Jumlah anak yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam penggunaan media kado istimewa juga semakin berkurang. Anak pun semakin mampu dalam menyebut huruf dan mebaca kata yang tertera pada kartu di dalam kado istimewa. Hal ini dikarenakan guru semakin terampil dan baik serta optimal dalam memotivasi anak yang kurang mampu melaksankan tugasnya dalam menggunakan kado istimewa. Nilai prosentase hasil unjuk kerja anak pada siklus 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 87%. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus 3 ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Peningkatan hasil belajar anak dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan
Berbahasa dalam Membaca Permulaan
Mulai dari Siklus 1 Sampai Siklus 3

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1.	Bintang 1	31%	12%	0%
2.	Bintang 2	31%	25%	13%
3.	Bintang 3	25%	44%	37%
4.	Bintang 4	13%	19%	50%
Prosentase Hasil Pengumpulan Data		54,68%	67,18%	84,37%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak mulai dari dari siklus 1 sampai siklus 3, dengan prosentase hasil pengumpulan data mengenai kemmapuan membaca permulaan anak mencapai 84,37% pada siklus 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kado istimewa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

D. Kendala dan Keterbatasan

Penelitian tindakan kelas ini mengalami beberapa kendala dan keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun kendala dan keterbatasan tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan manajemen waktu yang kurang optimal.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media kado istimewa dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Suwaru Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Taman Kanak-kanak**
   a. Hendaknya para guru dapat menggunakan media kado istimewa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak
   b. Guru dapat mengembangkan penggunaan media kado istimewa
2. **Bagi Lembaga TK**
   a. Taman Kanak-kanak hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi anak seperti media kado istimewa
   b. Dapat menambah wawasan tentang pengggunaan media yang menarik dan variatif bagi pembalajaran untuk anak didik.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
   a. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran.
   b. Tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran untuk anak

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efekteif di Sekolah.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Abdulrahman. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Akhadiah, Sabarti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Persada

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Ismail, Andang. 2006. *Educative Games (Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif).* Yogyakarta: Pilar Media

Kustiawan, Usep. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang

Muarifin. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mudjito. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Musfiroh, Takdirotun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rukayah. 2004. *Membaca dan Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sareb, Masri Putra. 2008. *Minat Membaca Sejak Dini.* Jakarta: Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencna Pedana Media Grup.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia

Tarigan, H. G. 1995. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandun